

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:9) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam kualitatif dinamakan *transferability*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian ini penulis berminat untuk meneliti tentang “ Implementasi Nilai-nilai Religius Ajaran Agama Katolik Dalam Pembelajaran Pada Kelompok B di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD Tahun Pelajaran 2024/2025”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD, yang berada di jalan Kelam Akcaya I Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dan penulis berencana melaksanakan penelitian selama dua minggu.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian merupakan observasi, wawancara dan dokumen. Menurut Sugiyono (2022:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:308) Pengumpulan data dapat digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui kegiatan observasi dan wawancara bersama kepala sekolah PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai implementasi nilai-nilai religius ajaran agama Katolik dalam pembelajaran. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara bersama kepala sekolah, guru-guru dan anak-anak di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti, yang telah ada. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD, daftar nama siswa kelompok B, biodata siswa

kelompok B, buku doa bapa kami, salam maria dan kemuliaan, panduan membuat tanda salib, prensensi siswa kelompok B, Peraturan Sekolah PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017:104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang bagaimana implementasi nilai-nilai religius yang ditanamkan, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai religius dan upaya guru dalam implementasi nilai-nilai religius.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan bagaimana implementasi nilai-nilai religius yang ditanamkan, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai religius dan upaya guru dalam implementasi nilai-nilai religius di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa visi dan misi sekolah, daftar nama siswa, biodata siswa, buku doa bapa kami, salam maria dan kemuliaan, panduan membuat tanda salib, presensi siswa, peraturan sekolah.

2. Alat Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017:309) jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan dari ketiganya atau triangulasi.

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan bagaimana implementasi nilai-nilai religius yang ditanamkan, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai religius dan upaya guru dalam implementasi nilai-nilai religius di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD.

b. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu cara dalam proses pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan agar bisa wawancara tatap muka dengan narasumber. Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data dari nilai-nilai religius yang ditanamkan, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai religius dan upaya guru dalam implemetntasi nilai-nilai religius di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD.

c. Lembar Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, yang mana dokumen dapat berupa visi dan misi sekolah, daftar nama siswa, biodata siswa, buku doa bapa kami, salam maria dan kemuliaan, panduan membuat tanda salib, presensi siswa, peraturan sekolah.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjang waktu pengamatan/observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan informan, analisi kasus negatif. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Uji transferabilitas adalah teknik yang dilakukan untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Penguji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif uji dependabilitas dikatakan sebagai uji reabilitas. Pada penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Data dapat dikatakan dependabilitas apabila peneliti dapat menunjukkan proses penelitian mulai dari masalah sampai pada hasil akhir yang berupa kesimpulan.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

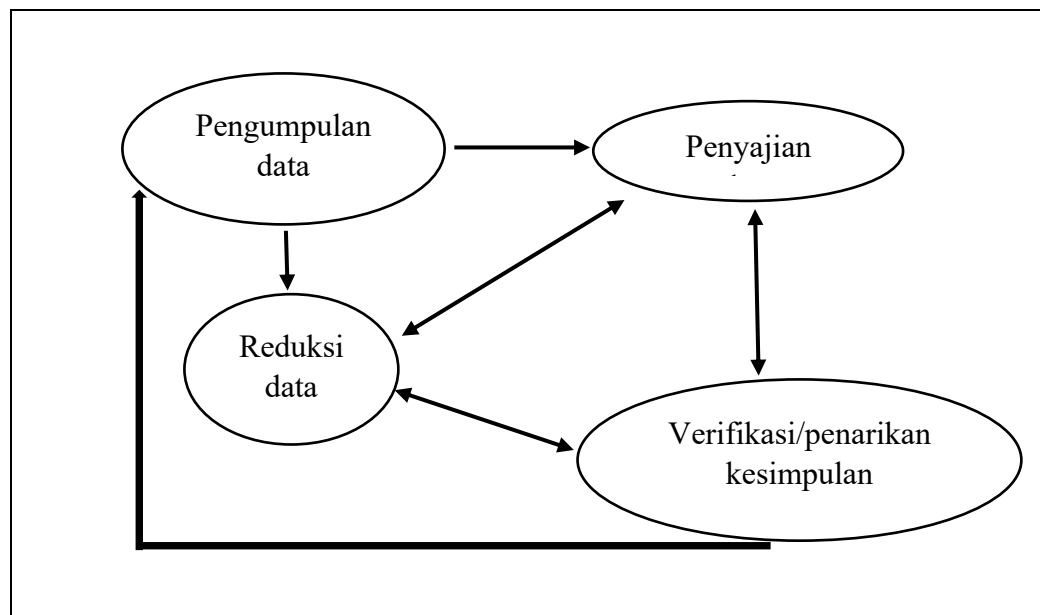
Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif sama halnya dengan uji dependabilitas, sehingga dalam pengerjaan nya dapat dikerjakan secara bersamaan. Arti dari pengujian ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses-proses penelitian yang ada, jangan sampai dalam penelitian proses tidak ada akan tetapi hasilnya ada. Apabila terjadi hal seperti itu maka penelitian tidak memenuhi standar konfirmabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Data yang telah diorganisasikan kedalam satu pola dengan menggunakan model Miles Huberman, seperti berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Miles & Huberman

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian ini, penulis mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dilapangan, data collection adalah proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis tipe informasi menggunakan tehnik berstandar. Tujuan utama data collection adalah mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya, kemudian dianalisis untuk membuat sebuah keputusan yang bersifat krusial.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan reduksi data yang diperoleh oleh observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Penulis menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

3. ***Display Data (Penyajian data)***

Penyajian data merupakan pengumpulan data informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang analisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah penulis dalam menarik kesimpulan.

4. ***Conclusions Drawing (Verifikasi)***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.